

**FAKTA SEJARAH TOKOH SAKAMOTO RYOMA  
DALAM DRAMA TELEVISI JIN  
KARYA SUTRADARA HIRAKAWA YUICHIRO,  
YAMAMURO DAISUKE, KA WASHIMA RYOUTARO**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KARUNIA HERLINDA FEBRIANTY  
NIM 125110207111011**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2016**

**FAKTA SEJARAH TOKOH SAKAMOTO RYOMA  
DALAM DRAMA TELEVISI JIN  
KARYA SUTRADARA HIRAKAWA YUICHIRO, YAMAMURO  
DAISUKE, KAWASHIMA RYOUTARO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:  
KARUNIA HERLINDA FEBRIANTY  
NIM 125110207111011**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2016**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya :

Nama : Karunia Herlinda Febrianty

NIM : 125110207111011

Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan di berikan.

Malang, 26 Juli 2016

METERAI  
TEMPEL

TGL 20  
BB37AADF222836270

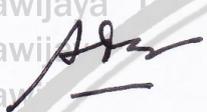
5000  
RUPIAH

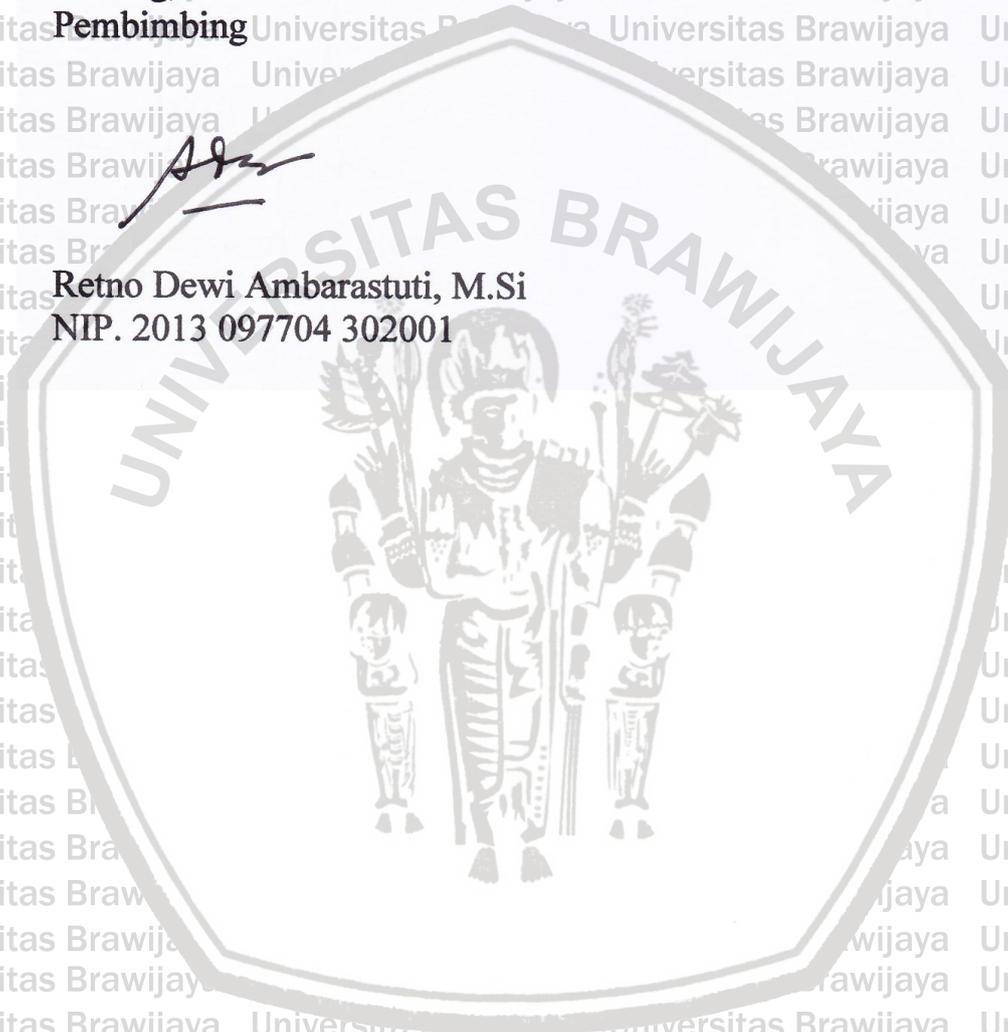
Karunia Herlinda F.  
NIM. 125110207111011

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Karunia Herlinda Febrianty telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 26 Juli 2016

Pembimbing

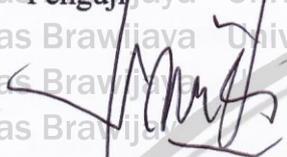
  
Retno Dewi Ambarastuti, M.Si  
NIP. 2013 097704 302001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Karunia Herlinda Febrianty telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Malang, 26 Juli 2016

Penguji



Ismi Prihandari, M. Hum  
NIP. 19680320 200801 2 005

Pembimbing



Retno Dewi Ambarastuti, M.Si  
NIP. 2013 097704 302001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

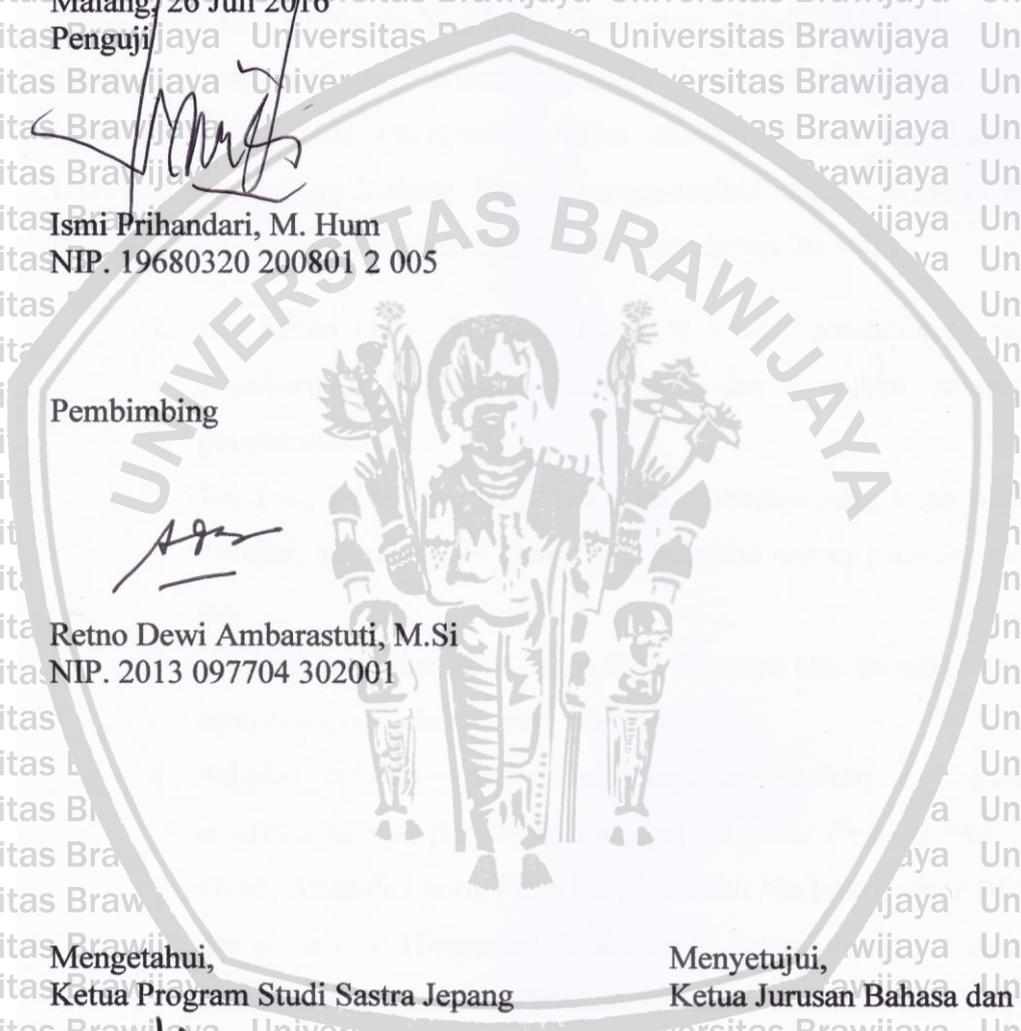


Aji Setyanto, M.Litt  
NIP. 19750725 200501 1 002

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D  
NIP. 19750518 200501 2 001



## 要旨

ヘルリンダ・カルニア。2016。平川湯一郎監督、山室宇内輔監督、川島良太郎監督が作成した仁のドラマにおける坂本龍馬の史実。日本文学科。ブライジャヤ大学。

指導先生：レトノ・デウィ・アンバラステウティ

キーワード：史実、坂本龍馬、仁のドラマ

仁のドラマはファンタジー、医学、歴史をテーマとして作成したドラマである。このドラマには脳外科の南方仁が江戸時代にタイムスリップをしてしまい、革命家の坂本龍馬に出会う話である。坂本龍馬の革命運動により日本が様々な分野はもちろん幕府制を天皇制に変革するようになった。本研究の疑問は平川湯一郎監督、山室宇内輔監督、川島良太郎監督が作成したジーンというドラマにおける坂本龍馬の史実は何であろうかを分析することである。

本研究には歴史的な分析で行った。歴史的な分析の目的はある文理の史実を再構成ことである。そして研究方法は定性分析でそのドラマに映る史実を語るために使用した。

研究の結果として、仁のドラマには坂本龍馬に関わる史実が明らかになった。坂本龍馬は土佐からいらっしゃた脱藩浪人で神戸にある海軍操練所に入り日本国内で最初のカンパニーを創業した。海援隊を名を持って貿易、輸入輸出、武器を取む商社である。その後坂本龍馬は長州団と薩摩団と同盟を結んだ。残念ながら坂本龍馬は1867年11月15日（33歳）に京都で暗殺されてしまった。

## ABSTRAK

Herlinda, Karunia. 2016. *Fakta Sejarah Tokoh Sakamoto Ryoma dalam Drama Televisi Jin Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima Ryoutaro*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Retno Dewi Ambarastuti

Kata Kunci : Fakta Sejarah, Tokoh Sakamoto Ryoma, DRAMA TELEVISI JIN

*Drama Televisi Jin* adalah salah satu drama yang bertema fantasi, kedokteran dan sejarah. Drama ini menceritakan tentang seorang dokter ahli bedah otak yaitu Minakata Jin yang mengalami *time-slip* ke masa lalu pada zaman Edo tahun 1862, dan bertemu seorang tokoh revolusi yaitu samurai Sakamoto Ryoma. Sakamoto Ryoma berhasil memodernisasikan Jepang dengan melakukan perubahan besar-besaran dalam segala aspek kehidupan dari pemerintahan Shogun yang diktator kembali ke Kaisar. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah apa saja fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma dalam Drama Televisi Jin Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima Ryoutaro.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan historis sebagai analisis data. Pendekatan historis adalah suatu pendekatan yang berfungsi merekonstruksi fakta sejarah yang terdapat dalam suatu karya sastra. Kemudian metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan fakta sejarah yang terdapat dalam drama televisi tersebut.

Dari penelitian tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma dalam drama televisi Jin. Sakamoto Ryoma adalah seorang samurai Dappon Ronin yang berasal dari Tosa, ikut bergabung dengan angkatan laut di Kobe, membangun perusahaan pertama di Jepang bernama Kaientai yang bergerak dalam bidang perdagangan, ekspor impor, dan persenjataan, setelah itu pada tahun 1866 Sakamoto Ryoma sukses membentuk persekutuan antara klan Chosu dan klan Satsuma, lalu pada tanggal 15 November 1867 Ryoma dibunuh di Kyoto pada usia 33 tahun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul Fakta Sejarah dalam *Drama Televisi Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima Ryoutaro dapat diselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Ibu Retno Dewi Ambarastuti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ismi Prihandari M, Hum selaku penguji yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Lindawati dan adik Bagus Dwi Prasetyo atas semua cinta, doa dan motivasi yang telah mereka berikan.
4. Sahabat terbaik yang mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini yaitu Dwiyan Eva, Marchita Dyah, Amanda Mega, Firga Farah, Arifah Meilasari, Arif Tri Pamungkas dan Afif Faiq.
5. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada siapa pun yang telah memberikan dukungan dan doa. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Malang, 26 Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK (BAHASA JEPANG)</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Pendekatan Historis.....	10
2.2 Biografi Sakamoto Ryoma.....	12
2.3 Tokoh dan Penokohan.....	14
2.4 Mise En Scene.....	16
2.4.1 Setting.....	16
2.4.2 Kostum.....	16
2.4.3 Properti.....	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5.1 Fakta Sejarah Pendidikan Jepang Pada Masa Pendudukan Sekutu dalam Dorama Burakkuboodo Episode 1 Karya Sutradara Hirano Shunichi (Pritta Ananda Mahardika).....	17
2.5.2 Fakta Sejarah dalam Film Jobanni No Shima Karya Sutradara Misuho Nishikubo (Umar Abdurrozak).....	18
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	20
3.1 Sinopsis Drama Televisi Jin Karya Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima Ryoutaro.....	20
3.2 Tokoh dan Penokohan.....	21
3.3Fakta Sejarah Tokoh Sakamoto Ryoma dalam Drama Televisi Jin.....	25
3.3.1 Sakamoto Ryoma berasal dari Tosa.....	26
3.3.2 Sakamoto Ryoma adalah Dappan Ronin.....	28
3.3.3 Sakamoto Ryoma membuat aliansi rahasia antara klan Satsuma dan Choshu.....	32
3.3.4 Sakamoto Ryoma Membuat Perusahaan Kameyama Shachu dan Kaientai.....	38

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	47
4.1 Kesimpulan.....	47
4.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b> .....	52



## DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) dzu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyū	きょ (キョ) kyō
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shū	しょ (ショ) shō
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chū	ちょ (チョ) chō
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyū	にょ (ニョ) nyō
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyū	ひょ (ヒョ) hyō
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myū	みょ (ミョ) myō
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryū	りょ (リョ) ryō
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyū	ぎょ (ギョ) gyō
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byū	びょ (ビョ) byō
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyū	ぴょ (ピョ) pyō

ん (ン) n

っ (ツ) menggandakankonsonanberikutnya. Contoh: サッカー (sakkaa)

は wa sebagai partikel dalam kalimat dibaca wa

へ he sebagai partikel dalam kalimat dibaca e

を wo sebagai partikel dalam kalimat dibaca o

あ a penanda bunyi panjang a. Contoh: おかあさん (okaasan)

い i penanda bunyi panjang i. Contoh: ちいさい (chiisai)

う u penanda bunyi panjang u. Contoh: ありがとう (arigatou)

え e penanda bunyi panjang e. Contoh: おねえさん (oneesan)

お o penanda bunyi panjang o. Contoh: おおい (ooi)

penanda bunyi panjang pada penulisan asing dengan huruf katakana.  
Contoh: サラリーマン(sarariiman)



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 3.1 Sakamoto Ryoma	24
Gambar 3.2 Minakata Jin	25
Gambar 3.3 Tachibana Kyotaro	26
Gambar 3.4 Kota Edo pada tahun 1862	28
<b>Gambar 3.5 Minakata Jin bertemu dengan Sakamoto Ryoma di Pasar</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 3.6 Sakamoto Ryoma bertemu dengan Nokaze di Yoshiwara</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 3.7 Sakamoto Ryoma bersantai dengan Tachibana Kyotaro</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.8 Sakamoto Ryoma bertemu dengan prajurit Choshu</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 3.9 Sakamoto Ryoma dan Minakata Jin berbicara pangkalan militer</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 3.10 Sakamoto Ryoma berbicara dengan Katsu Rintaro</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 3.11 Sakamoto Ryoma berbicara tentang klan Satsuma dan Choshu</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 3.12 Kameyama Shachu</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 3.13 Sakamoto Ryoma diserang oleh Torikata</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 3.14 Sakamoto Ryoma mengamati Minakata Jin</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 3.15 Sakamoto Ryoma dan Minakata Jin berbicara di atas kapal</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 3.16 Sakamoto Ryoma dan Kaientai</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 3.17 Bawahan Samurai Totsugawa mencari Sakamoto Ryoma</b>	<b>48</b>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Curriculum Vitae.....	54
2. Tabel Kronologi Sakamoto Ryoma.....	55
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	57



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra dapat dikatakan sebagai perwakilan dari apa yang terjadi di dunia nyata. Sebuah karya sastra juga tidak lekang oleh waktu. Sebuah karya sastra tidak hanya dapat menggambarkan apa yang terjadi di masa kini, tetapi juga dapat menggambarkan apa yang terjadi di masa lampau, dan juga masa depan. Sebuah karya sastra juga dapat menceritakan tentang sejarah. Sastra juga berfungsi sebagai sumber sejarah. Dalam arti sempit, sejarah mempelajari manusia masa lampau, sepanjang hal itu dapat diteliti dari keterangan-keterangan tertulis yang berasal dari zamannya dan kemudian sampai kepada kita. Dalam arti luas sejarah berusaha mengungkapkan manusia masa lalu dalam menjalani riwayat hidupnya sejak dari awal mula, ditinjau dari keterangan yang ditinggalkannya berupa keterangan tertulis atau tidak tertulis. Sejarah memiliki tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Nevins (1962) menyatakan bahwa *history is actually a bridge connecting the past with the present and pointing the road to the future*. Sejarah merupakan studi masa lampau manusia yang bermakna, yang dapat dijadikan cermin untuk melihat masa sekarang dan merupakan suatu pedoman atau kiblat untuk menatap masa depan yang lebih baik. Dengan sejarah seseorang dapat memperoleh pelajaran dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dan tidak mengulangi kesalahan yang sama serta dapat menjadi seseorang yang lebih baik di masa depan. Peristiwa

sejarah juga merupakan inspirasi bagi generasi penerus untuk menuangkan ide dalam membuat suatu karya sastra. Dalam sebuah seminar dengan tema *Reconstrucing Southeast Asia History Through Literature*, sastrawan dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengatakan bahwa karya sastra sejarah tidak hanya berisi imajinasi, tapi banyak mengupas fakta sejarah yang selama ini tidak pernah diungkap oleh para penulis sejarah. Berdasarkan pernyataan tersebut, karya sastra mampu memaparkan fakta sejarah yang terjadi dalam sebuah peristiwa sejarah yang diangkat dalam sebuah karya sastra. Salah satu hasil karya sastra yang terinspirasi dari peristiwa sejarah biasanya dituangkan dalam suatu drama televisi.

Menurut Herman Waluyo (2002 : 2) drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau beraksi. Kata drama bisa disimpulkan juga sebagai perbuatan, tindakan atau aksi. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) drama adalah cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Drama adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dan dipertunjukkan oleh aktor berdasarkan naskah, sehingga maksud dari karya sastra tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada para penonton. Seiring berjalannya waktu, drama tidak hanya dipertunjukkan di teater saja. Drama dapat disajikan melalui televisi. Drama televisi adalah drama yang ditayangkan dan dipentaskan melalui media televisi. Kelebihan media televisi adalah pada saat menayangkan flashback atau kilas balik. Drama televisi berbentuk skenario dan ditayangkan dalam bentuk

film dan sinetron. Drama televisi merupakan salah satu karya sastra yang tak kalah menarik dibandingkan karya sastra berbentuk novel, puisi maupun prosa.

Hal tersebut tercermin dalam drama televisi berjudul *Jin* karya sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke dan Kawashima Ryoutaro. Drama televisi *Jin* diadopsi dari *manga* berjudul *Jin* oleh penulis Motoka Murakami.

Drama televisi ini sangat populer di Jepang dan pertama kali ditayangkan di stasiun televisi TBS pada tahun 2009 dan memperoleh 7 penghargaan dari 9 kategori dalam ajang *63rd Television Drama Academy Awards 2009*, termasuk *Best Drama* dan memperoleh rating yang cukup tinggi pada saat penayangannya.

Drama televisi ini termasuk dalam kategori ilmu kedokteran, fantasi dan sejarah.

Dalam bahasa Jepang, *Jin* berarti manusia. Sesuai dengan judul dari drama televisi ini yaitu menceritakan tentang kemanusiaan. Drama televisi ini menceritakan tentang perjalanan Minakata Jin yang merupakan dokter ahli bedah otak yang pandai dan cukup terkenal karena keahliannya. Dokter Minakata mengalami *time-slip* atau terlempar ke masa lampau di tahun 1862 yaitu pada saat zaman Edo. Cerita bermula di tahun 2009 dokter Minakata gagal mengoperasi tunangannya, sehingga tunangannya yang mengidap penyakit kanker otak mengalami koma, sejak saat itu dokter Minakata mengalami trauma. Setelah kejadian tersebut, dokter Minakata tidak pernah lagi mengoperasi pasien yang mengidap penyakit berhubungan dengan otak. Suatu hari, karena tidak ada dokter bedah lain di rumah sakit, dokter Minakata terpaksa harus melakukan operasi bedah otak. Setelah melakukan operasi bedah otak, dokter Minakata dan tim bedah menemukan tumor aneh berbentuk seperti janin atau fetus di dalam kepala

pasien. Namun sebelum tumor aneh tersebut diperiksa oleh dokter ahli patologi, tumor tersebut dicuri oleh pasien yang misterius. Ketika berusaha mengejar pasien misterius yang membawa spesimen tersebut, dokter Minakata terjatuh dari tangga darurat. Ketika sadar, dokter Minakata mengalami time-slip atau terlempar ke masa lalu dan berada di hutan pada zaman Edo tahun 1862. Sambil bertahan hidup di zaman Edo tersebut, karena nalurinya sebagai seorang dokter, Minakata tergerak untuk menolong warga Edo yang kala itu terserang wabah penyakit kolera. Berbekal alat kedokteran yang tidak sengaja dokter Minakata bawa dan dengan menggunakan pengetahuannya tentang kedokteran di tahun 2009, dokter Minakata mengobati pasien-pasiennya di zaman Edo dan sambil mencari cara kembali ke masa depan, Dokter Minakata mengabdikan menjadi seorang dokter dan bertemu dengan tokoh penting sejarah Jepang yaitu Sakamoto Ryoma.

Sakamoto Ryoma menjadi pengawal dan sahabat Minakata Jin. Sejak saat itu, Minakata Jin menjadi saksi perjuangan seorang tokoh terkenal pada zaman Edo yang berusaha merubah negara Jepang dengan cara memodernisasikan Jepang yaitu samurai Sakamoto Ryoma. Setiap perubahan pasti akan memunculkan pahlawan yang akan selalu dikenang sebagai orang yang berperan dalam perubahan tersebut. Jepang berubah menjadi negara kuat pada saat tahun 1868 yaitu terjadinya Restorasi Meiji. Pada masa itu terjadi perubahan besar-besaran dalam segala aspek kehidupan dari pemerintahan Shogun yang diktator kembali ke Kaisar. Sakamoto Ryoma turut memiliki andil dalam perubahan besar tersebut.

Dalam drama televisi *Jin*, menceritakan dan menampilkan dengan jelas perjuangan Sakamoto Ryoma untuk memodernisasikan Jepang.

Sakamoto Ryoma adalah seorang aktivis politik yang memiliki andil besar dalam memodernisasikan Jepang. Cita citanya adalah menjadikan Jepang sebagai negara dimana menjadi negara yang mandiri tanpa adanya perangkap feodal. Ia membaca dan terinspirasi oleh contoh dari negara barat dimana ada anggapan “semua manusia diciptakan setara satu sama lain”. Sakamoto Ryoma menyadari, untuk bersaing dengan negara luar yang sudah maju dalam industri dan teknologi, Jepang perlu memodernisasikan diri. Sakamoto Ryoma memiliki peran dalam modernisasi Jepang yang menandai berakhirnya 700 tahun pemerintahan feodal. Modernisasi yang ia gambarkan berupa hukum-hukum, sistem parlemen, dan kantor diplomasi. Sakamoto Ryoma beranggapan bahwa kesatuan nasional membutuhkan kerjasama dua klan anti bakufu terkuat pada saat itu, yaitu klan Satsuma dan klan Choshu, yang sekarang merupakan bagian dari prefektur Kagoshima dan prefektur Yamaguchi. Pada tahun 1866, Sakamoto Ryoma sukses membentuk persekutuan antara klan Choshu dan klan Satsuma. Pada tahun 1867, ia membuat Senchū Hassaku yang merupakan pedoman politik untuk pemerintahan dan kabinet baru. Di bulan Oktober, pada tahun yang sama, dibantu oleh Goto Shojiro, Fukuoka Takachika dan Nagaoka Kenkichi, Sakamoto Ryoma merealisasikan Taiseihokan (pengembalian kekuasaan pada kaisar). Hanya satu bulan kemudian, pada tanggal 15 November 1867, Ryoma dibunuh di Kyoto pada usia 33 tahun. Restorasi Meiji sudah hampir dicapai, tetapi ia tidak bisa melihat Jepang modern yang susah payah ia bangun.

Dalam sejarah Jepang selama masa peralihan dari pemerintahan Shogun ke Restorasi Meiji, tidak sedikit pahlawan yang berguguran salah satunya adalah

Sakamoto Ryoma. Terdapat perbedaan antara Sakamoto Ryoma dan yang lainnya, yaitu Sakamoto Ryoma memikirkan kesetaraan, persamaan, dan kebebasan.

Sebagai seorang pemimpin, Sakamoto Ryoma sangat membenci perbedaan kelas.

Sakamoto Ryoma tidak pernah bekerja hanya untuk kepentingannya sendiri,

Sakamoto Ryoma sangat setia pada Kaisar dan Sakamoto Ryoma adalah salah satu dari beberapa samurai yang memiliki visi dan misi yang jelas tentang masa depan negara Jepang dan mempunyai pemikiran yang terbuka. Cita-cita dan perannya itulah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Fakta Sejarah Ryoma dalam Drama Televisi *Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apa saja fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma dalam drama televisi *Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma dalam drama televisi *Jin*

Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian skripsi berjudul Fakta Sejarah Tokoh Sakamoto Ryoma dalam Drama Televisi *Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro ini adalah untuk menambah wawasan tentang gambaran fakta sejarah pada tokoh Sakamoto Ryoma yang ada pada film tersebut.

#### 1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yaitu drama televisi *Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro. Dalam drama televisi ini terdapat fakta sejarah tentang tokoh sejarah Sakamoto Ryoma dalam memodernisasikan Jepang. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Endraswara (2006 : 85), penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan deskripsi melalui kata-kata bukan berbentuk angka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dan bersifat apa adanya. Kemudian dalam penelitian ini untuk analisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif analisis. Menurut Suryabrata (1983 : 19), teknik deskriptif analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Untuk meneliti fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma dalam drama televisi *Jin*

Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima

Ryoutaro ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menonton drama televisi *Jin* episode 1 – 20.
2. Mencatat informasi yang berkaitan dengan tokoh Sakamoto Ryoma yang digambarkan dalam drama televisi *Jin*.
3. Membaca buku sejarah dan mencari informasi di internet yang berkaitan dengan tokoh Sakamoto Ryouma.
4. Mengaplikasikan metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif dan deskriptif analisis untuk melakukan penelitian.
5. Mencocokkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menonton drama, dan hasil mencari informasi di buku sejarah maupun media internet.
6. Mencocokkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan pendekatan historis.
7. Membuat kesimpulan dan saran.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan menjadi 4 bab, yang terdiri dari :

Bab I, Pendahuluan. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, memaparkan rumusan masalah, membuat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka. Pada bab ini penulis memaparkan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan. Bab Kajian Pustaka ini menjelaskan

tentang pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan historis, biografi tokoh sejarah Sakamoto Ryoma, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tokoh dan penokohan, *mise en scene* di antaranya setting, kostum dan properti, serta yang terakhir yaitu penelitian terdahulu.

Bab III, Pembahasan. Bab ini berisi sinopsis dari drama televisi *Jin Karya*

Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis penokohan dan analisis untuk mengungkapkan fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryouma menggunakan teori-teori dan data yang ada dalam bab Kajian Pustaka.

Bab IV, Kesimpulan dan Saran. Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pendekatan Historis

Pendekatan historis adalah suatu pendekatan yang menekankan pada pemahaman tentang biografi pengarang, latar belakang peristiwa kesejarahan yang melatarbelakangi masa-masa terwujudnya cipta sastra yang dibaca, serta bagaimana kehidupan penciptaan maupun kehidupan sastra itu sendiri pada umumnya dari zaman ke zaman (Aminuddin, 2011:46).

Prinsip dasar yang melatarbelakangi lahirnya pendekatan ini adalah anggapan bahwa cipta sastra bagaimanapun juga merupakan bagian dari zamannya. Selain itu, pemahaman terhadap biografi pengarang juga sangat penting dalam upaya memahami kandungan makna dalam suatu cipta sastra.

Pendekatan historis mempertimbangkan historisitas karya sastra yang diteliti, yang dibedakan dengan sejarah sastra sebagai perkembangan sastra sejak awal hingga sekarang, sastra sejarah sebagai karya sastra yang mengandung unsur-unsur sejarah, dan novel sejarah, novel dengan unsur-unsur sejarah. Pendekatan historis paling tepat digunakan untuk meneliti sastra sejarah dan novel sejarah. Meskipun demikian bukan berarti bahwa karya sastra yang tidak dominan unsur-unsur kesejarahannya tidak bisa dianalisis secara historis.

Pendekatan historis atau pendekatan sejarah menelusuri arti dan makna bahasa sebagaimana yang sudah tertulis, dipahami pada saat ditulis, oleh pengarang yang benar-benar menulis, dan sebagainya. Dalam hubungan ini perlu juga menghubungkan dengan karya-karya lain. Berbeda dengan sejarah sastra, pendekatan historis memusatkan perhatian pada masalah bagaimana hubungannya terhadap karya yang lain, sehingga dapat diketahui kualitas unsur-unsur kesejarahannya. Pendekatan historis dengan demikian mempertimbangkan relevansi karya sastra sebagai dokumen sosial. Dengan hakikat imajinasi karya sastra adalah wakil zamannya dan dengan demikian merupakan refleksi dari zamannya. Tugas utama sejarah sastra adalah menempatkan karya sastra dalam suatu tradisi, tetapi bagaimana cara menemukannya adalah tugas pendekatan, yang dibantu oleh teori dan metode.

Pendekatan historis sangat menonjol pada abad ke-19, dengan konsekuensi karya sastra sebagai sarana untuk memahami aspek-aspek kebudayaan yang lebih luas. Pendekatan historis pada umumnya lebih relevan dalam kerangka sejarah tradisional, sejarah sastra dan pengarang, sastra dan implikasi pengarang, karya sastra dan periode-periode tertentu dengan objek karya-karya sastra individual. Pendekatan historis bertujuan untuk mencari nilai-nilai sejarah yang tersurat (tertulis), tersurat (terlihat), dan tersirat (tersimbolkan) yang dirasakan kehadirannya dalam suatu karya sastra. Untuk memahami nilai-nilai sejarah tersebut, pendekatan historis pada karya sastra sejarah melibatkan ilmu pengetahuan lain untuk memperkuat argument kesejarahan seperti buku

sejarah, dokumen sejarah, situs sejarah, dan lain sebagainya. Menurut Ryan (2011 : 219) interpretasi kesejarahan memerlukan pembacaan mendalam ke dalam arsip kesejarahan yang melampaui suatu teks sastra yaitu dengan 'menceburkan diri' ke dalam penelitian sejarah professional. Tanpa pemahaman sejarah yang benar, interpretasi nilai sejarah pada suatu karya sastra akan melenceng dari kebenaran sejarah yang sebenarnya.

Metode penelitian karya sastra sejarah dengan menggunakan pendekatan historis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan sumber data yang bergenre karya sastra sejarah atau karya sastra yang banyak menjelaskan sejarah.
2. Memahami karya sastra tersebut dengan cara membaca, menonton, dan lain sebagainya.
3. Memahami dan mencatat nilai-nilai kesejarahan dasar seperti latar belakang sejarah dan nilai kesejarahan yang akan diteliti.
4. Mencocokkan dan membuktikan nilai-nilai kesejarahan dengan bantuan referensi dari luar karya sastra, yaitu dari membaca buku-buku sejarah, dokumen-dokumen sejarah, atau situs-situs sejarah,
5. Membaca atau menonton ulang karya sastra untuk memperbaiki pemahaman nilai sejarah yang dipahami sebelum memahami fakta sejarah yang sesungguhnya.
6. Menganalisa dan membuktikan nilai-nilai kesejarahan dari karya sastra.
7. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian, dan memberikan saran.

## 2.2 Biografi Sakamoto Ryoma

Sakamoto Ryoma lahir di Tosa (sekarang Kochi) pada tanggal 15 November 1835. Sakamoto Ryoma memiliki peran dalam modernisasi Jepang yang menandai berakhirnya 700 tahun pemerintahan feodal. Modernisasi yang Sakamoto Ryoma gambarkan berupa hukum-hukum, sistem parlemen, dan kantor diplomasi. Jasanya sangat besar, sehingga orang-orang dengan akrab memanggilnya dengan nama depannya, Ryoma.

Pada masanya, seseorang tidak boleh meninggalkan klannya tanpa izin resmi. Pemerintah pusat Jepang pada saat itu, yang disebut Bakufu, mulai kehilangan kekuasaan dalam mengatur klan-klan yang ada di Jepang. Sementara itu, beberapa klan mulai menjadi lebih kuat dari klan klan lainnya, dan mulai berusaha untuk menjatuhkan keshogunan. Ryoma meninggalkan Tosa tanpa izin resmi pada umur 28 tahun. Ryoma dengan berusaha di luar jangkauan klannya, mempunyai semangat bekerja di seluruh Jepang untuk mereformasi politik nasional dan sistem ekonomi.

Ryoma beranggapan bahwa kesatuan nasional membutuhkan kerjasama dua klan anti-bakufu terkuat pada saat itu, yaitu klan Satsuma dan klan Choshu, yang sekarang merupakan bagian dari prefektur Kagoshima dan prefektur Yamaguchi.

Pada tahun 1866, Ryoma sukses membentuk persekutuan antara klan Choshu dan klan Satsuma. Pada tahun 1867, Ryoma membuat Senchū Hassaku yang merupakan pedoman politik untuk pemerintahan dan kabinet baru. Di bulan Oktober, pada tahun yang sama, dibantu oleh Goto Shojiro, Fukuoka Takachika

dan Nagaoka Kenkichi, Ryouma merealisasikan Taiseihokan yaitu pengembalian kekuasaan pada kaisar. Hanya satu bulan kemudian, pada tanggal 15 November 1867, Ryoma dibunuh di Kyoto pada usia 33 tahun. Restorasi Meiji sudah hampir dicapai, tetapi Ryoma tidak bisa melihat Jepang modern yang susah payah Ryoma bangun.

### 2.3 Tokoh dan Penokohan

Menurut Nurgiyantoro (2005:165), istilah tokoh merujuk pada orangnya dan pelaku cerita. Watak, perwatakan, dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca. Lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.

Abrams dalam Nurgiyantoro (2005:165), mengungkapkan bahwa tokoh cerita (karakter) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa tokoh cerita ialah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Berdasarkan pencerminan terhadap kehidupan nyata, tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh tipikal & tokoh netral. Tokoh tipikal adalah tokoh yang hanya sedikit

ditampilkan keadaan individualitasnya, dan lebih banyak ditonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaannya (Altenberd dan Lewis dalam Nurgiantoro, 2007 : 190). Tokoh tipikal merupakan penggambaran, pencerminan, atau penunjukan terhadap orang, atau sekelompok orang yang terkait dalam sebuah lembaga yang ada di dunia nyata. Sedangkan tokoh netral adalah tokoh cerita yang bereksistensi demi cerita itu sendiri.

Jones dalam Nurgiyantoro (2005:165) mengungkapkan bahwa penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (2005:165), penggunaan istilah “karakter” sendiri dalam berbagai literatur bahasa Inggris menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan, dan sebagai sikap, ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian, menurut Nurgiyantoro (2005:165), karakter dapat berarti “pelaku cerita” dan dapat pula berarti “perwatakan”. Antara seorang tokoh dengan perwatakan yang dimilikinya, memang merupakan suatu kepaduan yang utuh. Penyebutan nama tokoh tertentu biasanya langsung mengisyaratkan kepada perwatakan yang dimilikinya.

Penokohan adalah pelukisan atau gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita yang dapat berupa keadaan lahiriah atau batiniah.

Menurut Jakob Sumardjo dan Saini KM, ada lima cara menyajikan watak tokoh, yaitu:

1. Melalui apa yang dibuatnya, tindakan - tindakannya, terutama sebagaimana ia bersikap dalam situasi kritis
2. Melalui ucapan - ucapannya. Dari ucapan kita dapat mengetahui apakah tokoh tersebut orang tua, orang berpendidikan, wanita atau pria, kasar atau halus
3. Melalui penggambaran fisik tokoh
4. Melalui pikiran - pikirannya
5. Melalui penerangan langsung. Tokoh dan latar memang merupakan dua unsur cerita rekaan yang erat berhubungan dan saling mendukung

Istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh atau perwatakan, sebab penokohan sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

#### 2.4 Mise En Scene

*Mise en scene* adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan aspek desain dari sebuah teater atau produksi film. Ketika diaplikasikan ke dalam film, *mise en scene* merujuk kepada semua yang ada di depan kamera dan penataannya, dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 aspek *mise en scene*, yaitu :

### **2.4.1 Setting**

Setting adalah elemen utama dari sebuah film. Setting dapat digunakan untuk memperkuat emosi karakter atau suasana dominan, yang mempunyai perbedaan secara fisik, sosial, psikologis, emosional, ekonomi, dan budaya dalam sebuah film.

### **2.4.2 Kostum**

Kostum merujuk kepada pakaian, make up, dan gaya rambut yang digunakan pada karakter. Kostum dalam film yang bernarasi digunakan untuk menentukan karakter atau membuat perbedaan yang jelas antara satu karakter dengan karakter yang lainnya. Kostum juga menentukan periode waktu dan mengungkapkan sifat dan pergantian sinyal dalam karakter.

### **2.4.3 Properti**

Properti adalah objek yang digunakan di panggung atau layar oleh aktor selama pertunjukan atau produksi film. Properti dipertimbangkan sebagai sesuatu yang dapat digerakkan atau dipindahkan dari aktor, pemandangan, kostum, dan peralatan elektronik. Makanan yang ada dalam syuting juga dapat disebut dengan properti.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 penelitian terdahulu, yaitu dari skripsi Pritta Ananda Mahardika yang berjudul Fakta Sejarah Pendidikan Jepang

Pada Masa Pendudukan Sekutu Dalam *Dorama Burakkuboodo Episode 1* Karya

Sutradara Hirano Shunichi dari Universitas Brawijaya 2015. Kemudian yang

selanjutnya menggunakan skripsi dari Umar Abdurrozak dengan skripsi yang

berjudul Fakta Sejarah Dalam Film Jiobanni No Shima Karya Sutradara Mizuho

Nishikubo dari Universitas Brawijaya 2015. Perbandingan penelitian ini dengan

kedua penelitian terdahulu tersebut yaitu :

### 2.5.1 Fakta Sejarah Pendidikan Jepang Pada Masa Pendudukan Sekutu

dalam *Dorama Burakkuboodo Episode 1* Karya Sutradara Hirano

Shunichi (Pritta Ananda Mahardika)

Dalam skripsi tersebut, Pritta Ananda Mahardika membahas fakta sejarah pendidikan Jepang pada masa pendudukan sekutu dalam *dorama Burakkuboodo*

episode 1 karya sutradara Hirano Shunichi menggunakan metode penelitian

deskriptif analisis dan untuk menunjang dan memperkuat analisis dan penjelasan,

Pritta Ananda Mahardika menggunakan kajian kepustakaan. Sumber referensi

kajian tersebut berasal dari buku-buku, baik dari koleksi pribadi, perpustakaan,

maupun dalam bentuk e-book. Selain itu juga menggunakan sumber referensi

dari internet. Temuan yang didapat oleh Pritta Ananda Mahardika dalam

penelitian tersebut adalah adanya fakta sejarah pendidikan Jepang yang dimulai dari kekalahan Jepang pada Perang Dunia II dan Pendudukan Sekutu di Jepang, lalu masuk pada pendidikan di Jepang pada Masa Pendudukan Sekutu.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Pritta Ananda Mahardika adalah penggunaan pendekatan historis, dan menggunakan media yaitu drama.

Sedangkan yang menjadi pembeda adalah penelitian Pritta Ananda Mahardika menggunakan metode penelitian kajian kepustakaan, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Drama yang digunakan sebagai objek penelitian juga berbeda. Penelitian Pritta menggunakan objek penelitian drama *Burakkuboodo Episode 1* Karya Sutradara Hirano Shunichi.

Sementara penulis menggunakan drama Jin episode 1-20 yang berlatar belakang zaman Edo dan peralihan ke zaman Meiji.

## **2.5.2 Fakta Sejarah dalam Film Jiobanni No Shima Karya Sutradara**

### **Mizuho Nishikubo (Umar Abdurrozak)**

Penelitian dengan judul “Fakta Sejarah Dalam Film Jiobanni No Shima Karya Sutradara Mizuho Nishikubo” ditulis oleh Umar Abdurrozak pada tahun 2015. Penelitian tersebut membahas beberapa temuan yaitu fakta sejarah mengenai konflik Jepang dengan Rusia pasca Perang Dunia II di pulau Shikotan yang sampai saat ini masih berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan historis, dan kemudian menggunakan metode

penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan fakta sejarah yang terdapat dalam film *Jiobanni No Shima* tersebut.

Hasil penelitian Umar Abdurrozak ini menunjukkan bahwa terdapat lima fakta sejarah yang terdapat dalam film *Jiobanni no Shima*, yaitu serangan udara oleh Amerika terhadap Nemuro pada bulan Juli 1945, pengumuman menyerahnya Jepang dalam Perang Dunia II oleh Kaisar Hirohito pada tanggal 15 Agustus 1945, keberadaan profesi nelayan di Pulau Shikotan pada tahun 1945, serangan oleh Soviet terhadap Pulau Shikotan pada 1 September 1945, dan pengusiran warga Pulau Shikotan pada tahun 1947.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah meneliti fakta sejarah dalam sebuah karya sastra, dan menggunakan pendekatan historis serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian Umar Abdurrozak dan penelitian ini adalah perbedaan objek penelitian.

Penelitian Umar menggunakan film *Jiobanni no Shima* yang berlatar belakang menjelang akhir dan pasca Perang Dunia II dengan pembahasan fakta sejarah Jepang menjelang akhir Perang Dunia II disertai konflik antara Rusia dan Jepang pasca Perang Dunia II, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian drama televisi *Jin* yang berlatar belakang akhir zaman Edo dan memasuki zaman Meiji.

### BAB III

## PEMBAHASAN

### 3.1 Sinopsis Drama Televisi Jin Karya Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke,

#### Kawashima Ryoutaro

Jin adalah drama televisi Jepang yang diadopsi dari manga berjudul Jin oleh penulis Motoka Murakami. Drama televisi ini terdiri dari dua season. Season pertama terdiri dari 11 episode ditayangkan di stasiun televisi TBS pada tahun 2009. Season kedua terdiri dari 10 episode pada tahun 2011 dan ditayangkan dalam stasiun televisi yang sama. Drama Jin adalah drama yang sangat populer dan mendapatkan rating yang tinggi pada saat penayangannya. Drama Jin menerima banyak penghargaan yaitu 7 penghargaan dari 9 kategori dalam ajang *63rd Television Drama Academy Awards 2009*, dan juga memperoleh penghargaan *Best Drama* pada tahun 2009.

Drama televisi ini termasuk dalam kategori ilmu kedokteran, fantasi, dan sejarah.

Dalam bahasa Jepang, Jin berarti manusia. Sesuai dengan judul dari drama ini yaitu menceritakan tentang kemanusiaan. Drama televisi ini menceritakan tentang perjalanan Minakata Jin yang merupakan dokter ahli bedah otak yang pandai dan cukup terkenal karena keahliannya. Dokter Minakata mengalami *time-slip* atau terlempar ke masa lampau di tahun 1862 yaitu pada saat zaman Edo. Cerita bermula di tahun 2009 dokter Minakata gagal mengoperasi tunangannya, sehingga tunangannya yang mengidap penyakit kanker otak mengalami koma, sejak saat itu dokter Minakata mengalami trauma. Setelah kejadian tersebut, dokter Minakata tidak

pernah lagi megoperasi pasien yang mengidap penyakit yang berhubungan dengan otak. Suatu hari, karena tidak ada dokter bedah lain di rumah sakit, dokter Minakata terpaksa harus melakukan operasi bedah otak. Setelah melakukan operasi bedah otak, dokter Minakata dan tim bedah menemukan tumor aneh berbentuk seperti janin atau embrio di dalam kepala pasien. Namun sebelum tumor aneh tersebut diperiksa oleh dokter ahli patologi, tumor tersebut dicuri oleh pasien yang misterius. Ketika berusaha mengejar pasien misterius yang membawa spesimen tersebut, dokter Minakata terjatuh dari tangga darurat. Ketika sadar, dokter Minakata mengalami *time-slip* atau terlempar ke masa lalu dan berada di hutan pada zaman Edo tahun 1862. Sambil bertahan hidup di zaman Edo tersebut, karena nalurinya sebagai seorang dokter, Minakata tergerak untuk menolong warga Edo yang kala itu terserang wabah penyakit kolera. Berbekal alat kedokteran yang tidak sengaja dokter Minakata bawa dan dengan menggunakan pengetahuannya tentang kedokteran di tahun 2009, dokter Minakata mengobati pasien-pasiennya di zaman Edo dan sambil mencari cara kembali ke masa depan, Dokter Minakata mengabdikan menjadi seorang dokter dan bertemu dengan tokoh penting sejarah Jepang yaitu Sakamoto Ryoma. Sakamoto Ryoma menjadi pengawal dan sahabat Minakata Jin. Sejak saat itu, Minakata Jin menjadi saksi perjuangan seorang tokoh terkenal pada zaman Edo yang berusaha merubah negara Jepang dengan cara memodernisasikan Jepang yaitu samurai Sakamoto Ryoma.

### 3.2 Tokoh dan Penokohan

Dalam sebuah drama terdapat tokoh dan penokohan yang membuat jalan cerita menjadi semakin menarik. Abrams dalam Nurgiyantoro (2005:165), mengungkapkan bahwa tokoh cerita (karakter) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penokohan adalah pelukisan atau gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita yang dapat berupa keadaan lahiriyah atau batiniah.

Berdasarkan pencerminan terhadap kehidupan nyata, tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh tipikal & tokoh netral. Tokoh tipikal adalah tokoh yang hanya sedikit ditampilkan keadaan individualitasnya, dan lebih banyak ditonjolkan kualitas pekerjaan atau kebangsaannya (Altenberd dan Lewis dalam Nurgiantoro, 2007 :190).

Tokoh tipikal merupakan penggambaran, pencerminan, atau penunjukan terhadap orang, atau sekelompok orang yang terkait dalam sebuah lembaga yang ada di dunia nyata. Sedangkan tokoh netral adalah tokoh cerita yang bereksistensi demi cerita itu sendiri. Dalam penelitian tokoh ini, penulis menggunakan metode analitis/langsung/diskursif, yaitu penyajian watak tokoh dengan cara memaparkan watak tokoh secara langsung. Gambaran tokoh dan penokohan dalam drama televisi

Jin adalah sebagai berikut :

### 1. Sakamoto Ryoma



Gambar 3.1 Sakamoto Ryoma

Sakamoto Ryoma adalah seorang samurai yang mempunyai ambisi besar untuk memajukan Negara Jepang dengan cara memodernisasikan Jepang. Sakamoto Ryoma digambarkan dengan sifat yang keras kepala, mandiri, pantang menyerah, disiplin, dan memiliki tujuan yang jelas untuk membangun Jepang. Cita-citanya dan ambisinya membuat Sakamoto Ryoma menjadi sangat terkenal pada akhir zaman Edo dan terjadinya restorasi meiji di Jepang. Sakamoto Ryoma adalah tokoh revolusioner yang berhasil menggulingkan keshogunan dan mengembalikan kekuasaan kepada kaisar, serta berhasil membuka Negara Jepang dengan Negara lain sampai teretusnya Restorasi Meiji pada tanggal 5 Desember 1867. Sakamoto Ryoma termasuk dalam tokoh tipikal, karena merupakan penggambaran atau pencerminan terhadap orang yang terkait dalam sebuah lembaga dalam kehidupan nyata.

## 2. Minakata Jin



**Gambar 3.2 Minakata Jin**

Minakata Jin adalah seorang dokter ahli bedah otak di salah satu rumah sakit yang sangat terkenal pada tahun 2009 di Tokyo. Kemudian Minakata Jin mengalami *time-slip* ke zaman Edo pada tahun 1860an. Sambil bertahan hidup dan dengan berbekal alat yang tidak sengaja terbawa, Minakata Jin menjadi dokter pada zaman tersebut sekaligus menjadi sahabat Sakamoto Ryoma. Minakata Jin menjadi saksi atas perjalanan seorang samurai Sakamoto Ryoma memodernisasikan Negara Jepang pada saat zaman Edo. Minakata Jin digambarkan seorang dokter yang baik, pintar, mempunyai jiwa sosial yang tinggi, dan pantang menyerah. Dalam drama televisi Jin ini Minakata Jin termasuk dalam tokoh netral. Tokoh netral adalah tokoh cerita yang bereksistensi demi cerita itu sendiri.

### 3. Tachibana Kyotaro



**Gambar 3.3 Tachibana Kyotaro**

Tachibana Kyotaro adalah seorang samurai kelas atas yang menjadi pengawal Minakata Jin seperti yang dilakukan oleh samurai Sakamoto Ryoma. Tachibana Kyotaro menjadi sahabat Sakamoto Ryoma dan menjadi saksi perjuangan Sakamoto Ryoma memodernisasikan Jepang. Tachibana Kyotaro digambarkan dengan watak yang tegas, disiplin, dan sangat menyayangi keluarganya yaitu ibu dan adik perempuannya. Tachibana Kyotaro dalam drama televisi Jin termasuk dalam tokoh netral karena tokoh tersebut bereksistensi demi cerita itu sendiri.

### 3.3 Fakta Sejarah Tokoh Sakamoto Ryoma dalam Drama Televisi Jin

Drama televisi Jin adalah drama dengan latar waktu antara tahun 1862 sampai terjadinya Restorasi Meiji di Jepang pada tahun 1868. Drama televisi ini diadopsi dari manga yang ditulis oleh Motoka Murakami. Kelebihan drama televisi Jin adalah menayangkan kilas balik atau *time-slip*. Di awal cerita terjadi pada tahun 2009, dan selanjutnya mengambil latar waktu pada zaman Edo. Drama televisi ini termasuk dalam kategori kedokteran, fantasi dan sejarah. Sejarah yang ditampilkan dalam drama ini adalah pada masa berakhirnya keshogunan Tokugawa. Pada masa itu terdapat pahlawan revolusi yaitu seorang samurai yang berasal dari Tosa bernama Sakamoto Ryoma. Sakamoto Ryoma berhasil menggulingkan kekuasaan shogun Tokugawa yang diktator dan mengembalikan kekuasaan kepada kaisar. Berikut adalah fakta sejarah Sakamoto Ryoma dalam drama televisi Jin karya sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, dan Kawashima Ryoutaro.

#### 3.3.1 Sakamoto Ryoma berasal dari Tosa

Dalam drama televisi Jin episode 2, diawali dengan tokoh utama Minakata Jin bertemu dengan seorang samurai yaitu Sakamoto Ryoma. Sebelumnya pada bagian awal pembuka, muncul aspek *mise en scene* yaitu latar tempat berada di pemukiman warga dan latar waktu yaitu pada zaman Edo.



**Gambar 3.4 Kota Edo pada tahun 1862  
(Episode 2 menit ke 00:01 – 46:30)**

Pengambilan gambar dalam adegan diatas menggunakan *Bird Eye View* yaitu pengambilan gambar yang dilakukan dari atas di ketinggian tertentu sehingga memperlihatkan lingkungan yang sedemikian luas dengan benda-benda lain yang tampak di bawah begitu kecil. Gambar 3.4 mengambil latar tempat pemukiman warga pada zaman Edo. Pada bagian ini diceritakan bahwa tokoh utama sedang berjalan-jalan dan bertemu dengan seorang samurai.

**Data 1 (Drama Televisi Jin Episode 2 menit ke 00:04 – 46:30)**



**Gambar 3.5 Minakata Jin bertemu dengan Sakamoto Ryoma di Pasar  
(Episode 2 menit ke 00:04 – 46:30)**

### Percakapan dialog

南方仁 : あの患者、本当にあの坂本龍馬さんですか？

坂本 龍馬 : あのかどうかは分からんけど、土佐の坂本じゃ

Minakata Jin : *Ano kanja, hontou ni ano Sakamoto Ryouma san desuka?*

Sakamoto Ryoma : *Ano ka douka wakarankedo, Tosa no Sakamoto ja*

### Terjemahan

Minakata Jin : Pasien itu, apakah Anda benar-benar Sakamoto Ryoma?

Sakamoto Ryoma : Aku tidak mengerti apa maksud pertanyaanmu, tetapi akulah

Sakamoto dari Tosa

Dalam cuplikan adegan dan percakapan dialog pada gambar 3.5 tersebut menjelaskan bahwa samurai Sakamoto Ryoma berasal dari Tosa. Sakamoto Ryoma lahir di kota Kochi domain Tosa pada tanggal 3 Januari 1836 dari ayah seorang samurai berpangkat rendah bernama Sakamoto Hachichei Naotari. Pada saat berusia 12 tahun, Sakamoto Ryoma tidak melanjutkan sekolah lalu belajar untuk menjadi samurai berpangkat rendah di bawah naungan Istana Kochi yaitu perguruan bela diri Dojo. Kemudian, tiga tahun berikutnya Sakamoto Ryoma merantau ke Edo untuk melanjutkan belajar kendo. Terdapat *mise en scene* yaitu kostum yang digunakan oleh Minakata Jin adalah kostum seseorang yang berprofesi sebagai dokter pada zaman Edo, dilihat pula dari tidak ada kunciran rambut di kepala Minakata Jin. Sedangkan kostum yang digunakan Sakamoto Ryoma adalah kostum seorang samurai pada zaman tersebut, dilihat pula dari adanya kunciran rambut di kepala Sakamoto Ryoma

dan selalu membawa katana di pinggangnya. Latar tempat terjadinya adegan di atas adalah di pasar.

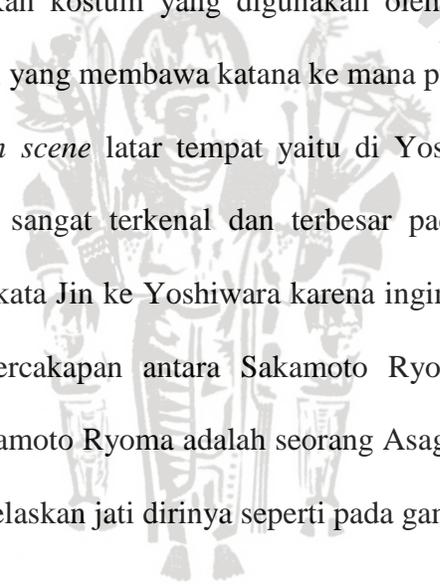
### 3.3.2 Sakamoto Ryoma adalah Dappan Ronin

Pada episode 4 terdapat cuplikan adegan tokoh Sakamoto Ryoma bertemu dengan Nokaze. Nokaze adalah oiran yang bekerja di tempat lokalisasi bernama Yoshiwara. Dalam cuplikan gambar 3.3 terdapat aspek *mise en scene* yaitu kostum.

Kostum yang digunakan oleh Nokaze sangat jelas menggambarkan bahwa ia adalah seorang oiran. Sedangkan kostum yang digunakan oleh Sakamoto Ryoma adalah kostum seorang samurai yang membawa katana ke mana pun ia pergi di pinggangnya.

Terdapat unsur *mise en scene* latar tempat yaitu di Yoshiwara. Yoshiwara adalah tempat lokalisasi yang sangat terkenal dan terbesar pada zaman Edo. Sakamoto Ryoma mengajak Minakata Jin ke Yoshiwara karena ingin mencari hiburan. Namun, yang terjadi adalah percakapan antara Sakamoto Ryoma dan Nokaze. Nokaze mengatakan bahwa Sakamoto Ryoma adalah seorang Asagiura. Hal itu menyebabkan

Sakamoto Ryoma menjelaskan jati dirinya seperti pada gambar berikut ini :



**Data 2 (Drama Televisi Jin Episode 4 menit ke 37:28 – 46:30)**



**Gambar 3.6 Sakamoto Ryoma bertemu dengan Nokaze di Yoshiwara (Episode 4 menit ke 37:28 – 46:30)**

Percakapan dialog

坂本 龍馬

: おじゃ、田舎侍にちがいないけど、江戸勤番の武人でわないぜよ。浅黄裏中がは野暮やけど、列記とした 武士のことというがじゃろう。おじゃ、そんなええもんやないぜよ。ただの脱藩ろにんじや、脱藩ろにんの坂本龍馬

Sakamoto Ryoma

: *Oja inaka samurai ni chigai naikendo, Edo kinban no bujin dewanai zeyo, Asagiura chuuga wa yabo yakendo rekkitoshita bushi no koto iu gajarou, oja sonna ee mon yanaizeyo, tada no dappan ronin ja, dappan ronin no Sakamoto Ryouma*

Terjemahan

Sakamoto Ryoma

: Mungkin aku memang seorang samurai kampung, tapi aku bukan samurai yang bertugas di Edo. Sebutan Asagiura itu sangat kasar, aku tetap seorang samurai yang patut dihormati. Aku bukan samurai biasa, aku adalah Dappan Ronin. Dappan Ronin Sakamoto Ryoma.

Dalam cuplikan adegan di atas terdapat percakapan yang menjelaskan bahwa

Sakamoto Ryoma adalah seorang samurai dappan ronin. Dappan adalah samurai yang meninggalkan majikannya. Sedangkan ronin (浪人) atau yang disebut roshi adalah

sebutan untuk samurai yang kehilangan atau terpisah dari tuannya pada zaman feodal Jepang (1185-1868). Samurai menjadi kehilangan tuannya akibat hak atas wilayah kekuasaan sang tuan dicabut oleh pemerintah. Samurai yang tidak lagi memiliki tuan tidak bisa lagi disebut sebagai samurai, karena samurai adalah pelayan bagi sang tuan.

Ronin digambarkan sebagai samurai tak bertuan, hidup tak terikat pada tuan atau daimyo dan mengabdikan hidup dengan mengembara mencari jalan samurai yang sejati.

Dalam drama televisi *Jin* episode 4 ini dijelaskan bahwa Sakamoto Ryoma adalah seorang samurai dappan ronin, hal ini sesuai dengan sejarah asli Sakamoto Ryoma. Maka dari itu, cuplikan adegan di atas termasuk fakta sejarah tokoh Sakamoto Ryoma.

**Data 3 (Drama Televisi *Jin* Episode 5 menit ke 20:54 – 46:44)**



**Gambar 3.7 Sakamoto Ryoma bersantai dengan Tachibana Kyotaro (Episode 5 menit ke 20:54 – 46:44)**

Percakapan Dialog

橘京太郎 : これで本当に坂本どこの脱藩が赦免になるので  
ございますか？

坂本 龍馬 : ほ、これがその約束目の一よ、下田に会ったと  
きに土佐のご隠居がきたからだよ、じゃちよつと  
お願いして書いてもらっただけよ  
まあ、いまさら脱藩を解いといたところで難事ご  
ともないけど、これでほっぴらに海軍一両がで  
きるぜよ。

Tachibana Kyotaro : Kore de hontou ni Sakamoto-dono no Dappan ga  
shamen ni  
naruno de gozaimasuka?

Sakamoto Ryoma : Ho, kore ga sono yakusokume ichi yo, Shitada ni atta  
toki ni  
Tosa no goinkyo ga kita kara dayo, jya chotto  
onegaishitekaite moratta dakeyo.  
Maa imasara dappan wo toitoita tokoro de nanji goto  
mo nai kendo, kore de hoppira ni kaigun ichiryou ga  
dekiruzeyo.

Terjemahan

Tachibana Kyotaro : Apakah benar status Dappan Sakamoto-dono telah  
dicabut?

Sakamoto Ryoma : Benar, aku menepati janjiku. Karena Shitada tadi  
datang setelah mengundurkan diri dari Tosa, jadi aku  
meminta dia untuk menulisnya.  
Meskipun statusku sebagai Dappan telah dicabut tidak  
banyak yang bisa kulakukan, tapi sekarang aku bisa  
belajar di angkatan laut.

Pada cuplikan adegan dan percakapan di atas Tachibana Kyotaro menanyakan  
untuk memastikan kepada Sakamoto Ryoma bahwa status Dappan Sakamoto Ryoma  
telah dicabut. Kemudian Sakamoto Ryoma membenarkan hal itu. Pada sejarah asli

Sakamoto Ryoma tahun 1862, Sakamoto Ryoma melarikan diri Tosa menuju Edo

untuk bekerja dengan para loyalis dari seluruh negeri. Kemudian Sakamoto Ryoma bertemu dengan Katsu, komisaris angkatan laut bakufu dan menjadi pengikut Katsu.

Satu tahun kemudian yaitu pada tahun 1863, Katsu memberikan izin terhadap Sakamoto Ryoma untuk meninggalkan Tosa. Bersamaan dengan itu, dibentuk sebuah

institusi pribadi untuk pelatihan angkatan laut di Kobe, Sakamoto Ryoma ditugaskan oleh Katsu sebagai pemimpin. Namun, Sakamoto Ryoma tidak memenuhi perintah

Katsu untuk meninggalkan Tosa sehingga statusnya kembali menjadi buron atau pemberontak. Sakamoto Ryoma juga banyak belajar tentang hukum laut dan

membayangkan masa depan Jepang. Hal ini merupakan fakta sejarah Sakamoto Ryoma karena sesuai dengan cuplikan adegan pada gambar diatas yaitu Sakamoto

Ryoma kehilangan statusnya sebagai dappan.

### **3.3.3 Sakamoto Ryoma membuat aliansi rahasia antara klan Satsuma dan Choshu**

Pada zaman Edo terdapat dua klan yang terkuat yaitu klan Satsuma dan klan Choshu. Sakamoto Ryoma ingin mempersatukan klan tersebut agar Negara Jepang bisa maju seperti Negara barat. Keinginannya tersebut tidak berjalan mulus.

Sakamoto Ryoma banyak mendapat tekanan dan serangan dari pihak yang tidak menyukai rencananya untuk memajukan dan memodernisasikan Negara Jepang.

Usaha Sakamoto Ryoma menyatukan dua klan terbesar tersebut dapat dibuktikan dari cuplikan-cuplikan adegan dan percakapan dialog seperti berikut ini :

**Data 4 (Drama Televisi Jin Episode 10 menit ke 39:52 – 40:13)**



**Gambar 3.8 Sakamoto Ryoma bertemu dengan prajurit Choshu (Episode 10 menit ke 39:52 – 40:13)**

Percakapan dialog

- 長州 : お初お目にかかります  
 坂本 龍馬 : 何を言うちよる、前にも会うちよるかじゃ  
 長州 : 以前お会いした坂本どのはこの国のためにもに夷狄を打ち払おうとされる熱き志士でございました。が、今目の前におられるのは軍艦奉行並み活林太郎の属。別の方かとお向けいたします
- Choshu : *Ohatsu omeni kakarimasu*  
 Sakamoto Ryoma: *Nani wo iu choru, mae ni mo au choru kajya*  
 Choshu : *Izen oaishita Sakamoto-dono wa kono kuni no tame ni tomo no ideki wo uchiharaou to sareru atsuki shishi de gozaimashita. Ga, ima me no mae ni orareru no wa Gunkanbugyounami Katsu Rintarou no zoku. Betsu no kata ka to omukeitashimasu.*

Terjemahan

- Choshu : Ini pertama kali kita bertemu  
 Sakamoto Ryoma: Bicara apa kau, kita pernah bertemu sebelumnya  
 Choshu : Aku bertemu Sakamoto-dono sebelumnya ketika bersama dengan Choshu dalam usaha pengusiran orang-orang asing kita berdua adalah prajurit. Namun, itu dulu sebelum kau

menjadi anak buah Katsu Rintaro di *Gunkanbugyouunami*.  
Orang yang aku temui waktu itu berbeda.

Dalam cuplikan adegan di atas Sakamoto Ryoma bertemu dengan prajurit Choshu. Terdapat aspek *mise en scene* yaitu latar tempat, pertemuan tersebut terjadi

di Kawaguchiya. Prajurit Choshu ingin membeli penicillin milik dokter Minakata Jin.

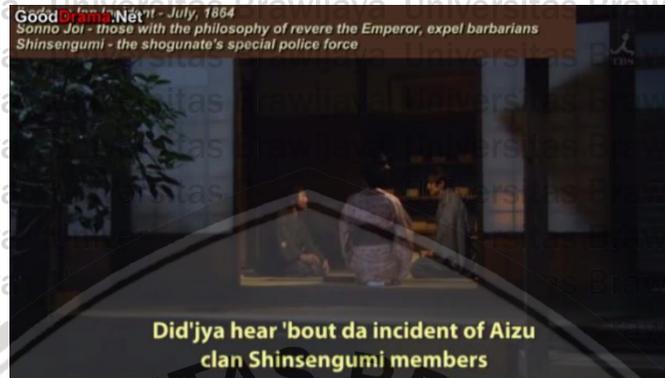
Sebelum menawarkan penicillin tersebut, terjadi percakapan seperti di atas. Prajurit

Choshu mengatakan bahwa pernah bertemu Sakamoto Ryoma sebelumnya ketika bersama-sama berusaha mengusir orang-orang asing di *Gunkanbugyouunami*. Ketika itu, mereka adalah prajurit anak buah Katsu Rintaro. Ditinjau dari sejarah asli

Sakamoto Ryoma, hal tersebut diatas adalah fakta sejarah. Karena adegan tersebut cocok dengan biografi Sakamoto Ryoma pada tahun 1862 saat berumur 28 tahun,

Sakamoto Ryoma menjadi prajurit yaitu pengikut Katsu Rintaro. Katsu Rintaro adalah ketua dari klan Choshu. Kemudian Sakamoto Ryoma ikut berperang mengusir orang barat demi menjaga angkatan laut.

**Data 5 (Drama Televisi Jin Episode 11 dan 12)**



**Gambar 3.9 Sakamoto Ryoma dan Minakata Jin berbicara pangkalan militer (Episode 11 menit ke 39:52 – 40:13)**

Percakapan dialog

南方仁 : どうですか海軍操練所は  
坂本 龍馬 : お、先月が初めて、アイズ団を抱える新撰組が  
尊王攘夷派を池田屋で急襲した事件はきいてる  
かい？

南方仁 : はい、なんとなく  
坂本 龍馬 : そこで操練所の仲間も打ったっての

Minakata Jin : Dou desuka kaigun sourenjyo wa  
Sakamoto Ryoma : O, sengetsu ga hajime, aizudan wo kakaeru  
shinsegumi ga sonnou jouiha wo ikeda-ya de kyuushuu  
shita jiken wa?

Minakata Jin : Hai nantonaku  
Sakamoto Ryoma : Soko de sourenjyo no nakama mo uttatte no

Terjemahan

Minakata Jin : Bagaimana dengan Pangkalan Militer?  
Sakamoto Ryoma : Oh, kami memulainya bulan lalu, apa kau tahu  
Shinsengumi dari klan Aizu menyerang Ikeda-ya  
sebagai Sonno-Joi?

Minakata Jin : Ya, sepertinya  
Sakamoto Ryoma : Dan mereka juga menyerang teman-teman angkatan  
lautku



*It seems this Naval Soldiers Training Center will also be crushed.*

**Gambar 3.10 Sakamoto Ryoma berbicara dengan Katsu Rintaro (Episode 12 menit ke 04:45 – 46:44)**

Percakapan dialog

勝海舟 : この操練所も取り潰しとのことになりそうだよ  
 坂本龍馬 : 悪いが幕府の石頭ぜよ、カメヤタやキタソイが池田屋で捕まったがはやむにやむれぬあいつらの憤りうえじゃ、その後十把一絡げに攘夷派の俗衆たち

*Katsu Rintaro* : *Kono sourenjyo mo toritsubushi to no koto ni narisou dayo*

*Sakamoto Ryoma* : *Warui gawa bakufu no ishiatamazeyo, Kameyata ya Kitasoi ga Ikeda-ya de tsukamatta gawa yamu ni yamarenu aitsura noikidoori ue ja sore go jyuppahitokarage ni Jyui-ha nozokushuu tachi*

Terjemahan

*Katsu Rintaro* : Sepertinya pangkalan militer ini juga akan dihancurkan

*Sakamoto Ryoma* : Semua ini karena bakufu yang keras kepala, Kameyata dan Kitasoi memang tertangkap di Iketa-ya, tapi situasi semakin kacau karena kemarahan mereka, kemudian mereka menganggap kita sebagai Joui-ha

Shinsengumi merupakan pasukan yang bertarung untuk melindungi keshogunan

Tokugawa Bakufu dari orang-orang yang anti terhadap keshogunan Tokugawa.

Ketika itu pada zaman Edo, orang-orang berkeinginan untuk menjatuhkan Bakufu berkumpul dan membuat suatu kelompok. Kelompok tersebut pada akhirnya malah menjadi pasukan yang bertugas untuk melindungi Bakufu sehingga akhirnya disebut budak Bakufu, karena mereka sangat setia kepada Bakufu. Dalam percakapan dialog diatas pada gambar 3.9 dan gambar 3.10 Sakamoto Ryoma mengatakan bahwa Pangkalan Militer diserang. Hal ini sesuai dengan peristiwa asli pada tahun 1862.

Sakamoto Ryoma menjadi prajurit dan diserang oleh pihak yang tidak menyukainya yaitu klan Aizu. Sakamoto Ryoma diserang oleh Shinsengumi karena Sakamoto Ryoma ingin menghapuskan Shinsengumi dan mengembalikan kekuasaan kepada Kaisar. Hal ini, membuat kelompok Shinsengumi tidak menyukai Sakamoto Ryoma dan kelompoknya.

**Data 6 (Drama Televisi Jin Episode 13 menit ke 43:15 – 46:44)**



**Gambar 3.11 Sakamoto Ryoma berbicara tentang klan Satsuma dan Choshu (Episode 13 menit ke 43:15 – 46:44)**

Percakapan dialog

坂本 龍馬

:しばらく薩摩の厄介になろうと思うちよるがせよ、操練所も潰れてしもうだけの。

橋京太郎

: 薩摩で何をされるんですか？

坂本 龍馬

: これを足がかりによくよくは薩摩と長州を結び付けるぜよ。この二大級派を結べ付けたら必ずこの国を生まれかわせることができる。この国は変わればならんのじゃ。

*Sakamoto Ryoma*

: *Shibaraku Satsuma no yakkai ni narou to omouchoru gaseyo, sourenjyo mo tsuburete shimou dake no.*

*Tachibana Kyotaro*

: *Satsuma de nani wo surun desuka?*

*Sakamoto Ryoma*

: *Kore wo ashigakari ni yoku yoku wa Satsuma to Choshu wo musubitsukeru zeyo, kono nidaikyuuha wo musubetsuketara kanarazu kono kuni wo umarekawaseru koto ga dekiru. Kono kuni wa kawareba narannnoja*

Terjemahan

Sakamoto Ryoma

: Untuk sementara ini kurasa Satsuma sedang kacau, pangkalan militer di sana pun juga akan hancur

Tachibana Kyotaro

: Apa yang akan Anda lakukan di Satsuma?

Sakamoto Ryoma

: Aku akan menggunakan kesempatan ini untuk mempersatukan Satsuma dan Choshu. Apabila kedua klan besar ini bisa bersatu kita pasti bisa menghidupkan kembali negeri ini. Kita harus mengubah negeri ini.

Dalam cuplikan adegan di atas Sakamoto Ryoma sedang berbicara dengan samurai Tachibana Kyotaro. Mereka sedang membicarakan tentang klan Satsuma yang sebentar lagi akan hancur karena diserang dengan prajurit klan Choshu. Dalam sejarah Jepang pada tahun 1864 terdapat konflik antara klan Choshu dan Satsuma, yang mengakibatkan hancurnya pangkalan militer milik klan Satsuma. Hal ini dimanfaatkan oleh Sakamoto Ryoma untuk mempersatukan klan Chosu dan Satsuma.

Dalam percakapan dialog di atas juga terlihat bahwa Sakamoto Ryoma memiliki ambisi yang sangat besar untuk mengubah Jepang, hal tersebut dapat di buktikan

dengan Sakamoto Ryoma membuat aliansi rahasia antara dua klan terbesar dan terkuat pada zaman Edo tersebut, yaitu klan Chosu dan klan Satsuma.

### 3.3.4 Sakamoto Ryoma Membuat Perusahaan Kameyama Shachu dan Kaientai

Dalam kronologi sejarah Sakamoto Ryoma pada tahun 1865 saat usianya 31 tahun.

Sakamoto Ryoma diperkenalkan oleh Katsu Rintaro kepada Saigo Takamori. Saigo

Takamori adalah seorang pemimpin loyalis klan Satsuma. Kemudian, Sakamoto

Ryoma mendirikan Kameyama Shachu dan selanjutnya pada tahun berikutnya yaitu

pada tahun 1866, Sakamoto Ryoma membangun Kaientai. Fakta sejarah tersebut di

buktikan oleh data yang penulis temukan dalam drama televisi Jin sebagai berikut :

**Data 7 (Drama Televisi Jin Episode 14 menit ke 00:27 – 46:00)**



**Gambar 3.12 Kameyama Shachu  
(Episode 14 menit ke 00:27 – 46:00)**

坂本 龍

: そんなことをしながら、長州にも顔を出しちよる、長州ではワシと同じ土佐の脱藩ろにんで長州の預かりとなつちよる中岡慎太郎言う男と出会ったのじゃ。この男はなんとワシと同じことを企んじよって、今は二人で長州と薩摩の和解に走り回っちゃうぜ。そう、そう。長崎で海軍操練所の仲間とともに亀山社中ちゅうカンパニーを造ったべよ。

*Sakamoto Ryoma :Sonna koto wo shinagara, Choshu ni mo kao wo dashichoru, Choshu de wa washi to onaji Tosa no dappan ronin de Choshu no azukari to nacchoru Nakaoka Shintarou iu otoko to de otta noja. Kono otoko wa nan to washi to onaji koto wo takuranjotte,ima wa futari de Choshu to Satsuma no wakai ni hashirimawacchauze. Sou,sou. Nagasaki de Kaigun Sourenjyo no nakama to tomo ni Kameyama Shachuchu Kampani wo tsukuttabejo.*

#### Terjemahan

Sakamoto Ryoma : Aku terus melakukannya, kemudian aku juga pergi ke Choshu, Di Choshu aku bertemu seorang bernama Nakaoka Shintaro, Dappan Ronin asal Tosa di bawah pengawasan Choshu yang sama sepertiku. Pria ini memiliki pemikiran yang sama denganku, kita berdua sepakat untuk berkeliling Satsuma dan Choshu. Ya. Di Nagasaki, aku bersama dengan teman angkatan lautku mendirikan perusahaan bernama Kameyama Shachu.

Gambar 3.12 dan dialog di atas adalah isi surat yang ditulis Sakamoto Ryoma dan ditujukan kepada Minakata Jin. Hal tersebut merupakan fakta sejarah karena menjelaskan tentang perjuangan Sakamoto Ryoma menyatukan klan Satsuma dan klan Choshu. Dalam kronologi sejarah Sakamoto Ryoma pada tahun 1865 di Nagasaki, Ia mendirikan perusahaan Kameyama Shachu yaitu perusahaan perdagangan pertama di Jepang. Sakamoto Ryoma mendirikan perusahaan tersebut dengan bantuan Saigo Takamori, seorang pemimpin loyalis klan Satsuma. Menginjak umur 31 tahun, Sakamoto Ryoma bertemu dengan Nakaoka Shintaro. Nakaoka Shintaro adalah dappan ronin yang berasal dari Tosa sama seperti Sakamoto Ryoma. Nakaoka Shintaro dan Sakamoto Ryoma memiliki pemikiran yang sama yaitu ingin memajukan Jepang, kemudian mereka bekerjasama untuk mewujudkannya.

Dalam kronologi sejarah Sakamoto Ryoma, pada tahun yang sama untuk memastikan kemungkinan menjalin aliansi dengan klan Satsuma, Sakamoto Ryoma bertemu dengan Katsura Kogoro, seorang pemimpin loyalis Choshu. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 1866, Sakamoto Ryoma berhasil membuat aliansi rahasia antara klan Satsuma dan klan Choshu. Sakamoto Ryoma menjadi mediator antara Saigo Takamori dari klan Satsuma dan Katsura Kogoro dari klan Choshu.

Namun, pada saat aliansi berhasil dibentuk, Sakamoto Ryoma mendapat serangan oleh pihak yang tidak menyukai rencananya tersebut.



**Gambar 3.13 Sakamoto Ryoma diserang oleh Torikata  
(Episode 14 menit ke 49:32 – 51:14)**

Dalam gambar 3.13 di atas Sakamoto Ryoma diserang oleh Torikata dan prajuritnya. Peristiwa tersebut pada saat malam hari saat aliansi berhasil dibentuk, bertempat di Teradaya sebuah penginapan di Kyoto. Tetapi Sakamoto Ryoma selamat dari serangan tersebut, karena ia mengancam menggunakan pistol. Dengan adanya

pistol, hal itu membuktikan bahwa pengaruh Negara luar perlahan telah masuk ke Jepang pada tahun 1866.

**Data 7 (Drama Televisi Jin Episode 16 menit ke 07:00 – 45:00)**



**Gambar 3.14 Sakamoto Ryoma mengamati Minakata Jin (Episode 16 menit ke 07:00 – 45:00)**

南方仁

: その笑顔は何も変わらないけど、みつゆ、損壮堂猿、そのくちから出る言葉を明るい気持ちで聞くことができなかった。暗い時代なのだ、歴史がおきゆかわる前に必ず訪れこととした時代。そして、坂本 龍さんはそのまたただ化にいる。

*Minakata Jin : Sono egao wa nanimo kawaranaikedo, mitsuyu, sonsoutoubaku, sonokuchi karaderu kotoba wo akarui kimochide kiku kotoba ga dekinakatta. Kurai jidai nanoda, rekishi ga okyukawaru maeni kanarazu ototsure koto toshita jidai. Soshite, Ryoma san wa sono mata tadakaniiru.*

Terjemahan

Minakata jin : Tidak ada yang berubah dari senyumannya, tetapi penyelundupan, perang-perang, penggulingan keshogunan, kata-kata yang terdengar dari mulutnya tidak terdengar biasa. Itu adalah meja suram, sebelum belokan tajam dalam sejarah, ada yang pasti menjadi zaman kekacauan dan itu penting bagi Ryoma untuk berada di tengah-tengah hal itu.

Pada cuplikan gambar 3.14 di atas, Minakata Jin sedang bergumam di dalam hatinya tentang tokoh Sakamoto Ryoma. Minakata Jin sangat kagum terhadap ambisi

dan impian Sakamoto Ryoma untuk memajukan Jepang dengan cara-cara yang sudah Sakamoto Ryoma tempuh. Dalam cuplikan adegan ini memperlihatkan dengan jelas bahwa Sakamoto Ryoma adalah pekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam usahanya memodernisasikan Jepang. Kemudian adegan tersebut dilanjutkan dengan percakapan antara Minakata Jin dengan Katsu Rintaro, dan selanjutnya percakapan antara Minakata Jin dengan Sakamoto Ryoma sebagai berikut :



**Gambar 3.15 Sakamoto Ryoma dan Minakata Jin berbicara di atas kapal (Episode 16 menit ke 07:20 – 45:00)**

Percakapan dialog

南方仁 : とびだそうとは御まわらいん何ですか。

坂本 龍 : 呼び出しまっでるや、いっざって時に江戸守らないじゃな  
いか。おいら徳川諸郡で何の何の構わん抱けるよ、江戸は  
は意気さで火でことになるだけはごめん何だ。この海を  
ずっと遠いいたところに新調清ちゅう国があるがじ  
ゃ、うだうだちちゅう列強の国食いもんされ植民地  
のようになっちゅう、このままでは、この国も同じ  
道を歩もう。こうならん道は唯一つ。徳川時代を終  
わらせこの国を立て直すことじゃ。

Minakata Jin : *Tobidasoukoto wa omayarain nan desuka*

*Sakamoto Ryoma : Tobidashimadderuya, izatte tokini Edo mamoranai jyanaika? Oira Tokugawa Shogun de nannonanno kamawandakeruyo, Edo wa ikisadehide kotoni narudake wa gomenanda. Kono umi wo zutto tooi ita tokoro ni shinchuguni ga arugajya, uda uda shichuu uchi ni rekkyou no kuni kuimon sare shokuminchi no you ni nacchuu, kono mama dewa, kono kuni mo onaji michi wo ayumou. Kounaran michi wa tada hitotsu. Tokugawa Jidai wo owarase kono kuni wo tatenaosu koto jya.*

#### Terjemahan

Minakata Jin : Kau tidak berpikir untuk melarikan diri?

Sakamoto Ryoma : Daripada melarikan diri, bukankah itu lebih seperti melindungi Edo? Meskipun saya tidak akan keberatan jika Tokugawa bukan shogun lagi, saya hanya akan menyesal jika mereka berubah menjadi medan perang yang mengerikan.

Jauh di seberang lautan ini terdapat negeri bernama Manchu, sedikit demi sedikit negeri tersebut dilahap oleh negeri berkekuatan besar dan menjadi negeri jajahan. Jika terus seperti ini, negeri ini pun akan berada di jalan yang sama. Dengan demikian hanya memiliki satu jalan keluar. Kita harus mengakhiri Era Tokugawa dan memperbaiki negeri ini.

Dalam cuplikan adegan di atas pada gambar 3.14 dan gambar 3.15 terdapat percakapan Sakamoto Ryoma dan Minakata Jin di atas kapal. Dalam kalimat yang dikatakan oleh Sakamoto Ryoma, terlihat dengan jelas cita-cita Sakamoto Ryoma untuk mengubah Negara Jepang menjadi lebih baik yang ingin ia wujudkan.

Sakamoto Ryoma ingin segera mengakhiri Era Tokugawa dan memodernisasikan Jepang dengan cara sakoku atau membuka diri dan mengembalikan kekuasaan kepada Kaisar.

**Data 8 (Drama Televisi Jin Episode 19 menit ke 09:10 – 45:00)**



**Gambar 3.16 Sakamoto Ryoma dan Kaientai  
(Episode 16 menit ke 07:20 – 45:00)**

坂本 龍 : 世界の海援隊でもやろうかの  
*Sakamoto Ryoma : Sekai no Kaientai demo yarou ka no*

Terjemahan

Sakamoto Ryoma : Mungkin Kaientai dunia membutuhkanku

Dalam cuplikan gambar 3.16 di atas menunjukkan bahwa Kaientai membutuhkan

Sakamoto Ryoma. Dalam drama televisi Jin ini tidak terlalu dalam membahas tentang

Kaientai, hanya menunjuk pada intinya saja. Pada tahun 1867 Sakamoto Ryoma

membuat Kaientai. Kaientai adalah perusahaan perdagangan militer pertama di Jepang,

termasuk juga sebuah angkatan laut tambahan. Sakamoto Ryoma adalah kepala

Kaientai.

**Data 9 (Drama Televisi Jin Episode 19 menit ke 30:10 – 45:00)**



**Gambar 3.17 Bawahan Samurai Totsugawa mencari Sakamoto Ryoma (Episode 19 menit ke 30:100 – 45:00)**

Percakapan dialog

お土産の人 : どなたさんですか?  
 トツガワ郷士のもの : トツガワ郷士のものですが、坂本どのにご面  
 会お願いだ  
 お土産の人 : 坂本さんはおおいでになりまへんが

*Omiya no jin* : *Donata san desuka?*  
*Totsugawa goushi no mono* : *Totsugawa goushi no mono desuga, Sakamoto-  
 dono ni gomenkai onegaida*  
*Omiya no jin* : *Sakamoto-san wa ooideninarimahenga*

Terjemahan

Penjaga Omiya : Siapa Anda?  
 Bawahan Samurai Totsugawa : Kami adalah bawahan samurai Totsugawa,  
 kami ingin bertemu dengan Sakamoto  
 Penjaga Omiya : Tapi di sini tidak ada Sakamoto-san

Pada percakapan dialog diatas menunjukkan bahwa Sakamoto Ryoma menjadi buronan bawahan samurai Totsugawa. Samurai Totsugawa tidak menyukai dengan keberhasilan Sakamoto Ryoma dalam membuat aliansi rahasia dan berhasilnya

menggulingkan keshogunan sehingga menjadikan Kaisar sebagai pengatur kekuasaan di Jepang. Sehingga pada tanggal 15 November 1867 bertempat di Omiya, Sakamoto Ryoma dan Nakaoka Shintaro terbunuh. Sakamoto Ryoma meninggal pada umur 33 tahun. Sebulan kemudian, pada tanggal 5 Desember 1867 Restorasi Meiji diumumkan.



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada bab Pendahuluan dan analisis penelitian yang digunakan dalam bab Pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa di dalam *Drama Televisi Jin* Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima

Ryoutaro terdapat beberapa fakta sejarah Sakamoto Ryoma. Fakta sejarah Sakamoto Ryoma tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sakamoto Ryoma adalah samurai kelas bawah yang berasal dari Kochi domain Tosa.
2. Sakamoto Ryoma membuat aliansi rahasia antara klan Satsuma dan klan Chosu, pada zaman Edo kedua klan tersebut adalah klan yang paling terbesar dan terkuat.
3. Pada tahun 1864 sampai 1865 Sakamoto Ryoma menjadi prajurit Katsu. Kemudian mendirikan Kameyama-shachu di Nagasaki, perusahaan perdagangan Jepang pertama, dengan bantuan Saigo Takamori. Saigo Takamori adalah seorang pemimpin loyalis Satsuma.
4. Pada tahun 1866 Sakamoto Ryoma berhasil membentuk aliansi rahasia antara klan Satsuma dan klan Choshu. Sampai suatu malam di Teradaya, sebuah penginapan di Kyoto, Sakamoto Ryoma diserang oleh kelompok samurai yang tidak menyukainya.

5. Pada tahun 1867 saat Sakamoto Ryoma berumur 33 tahun, bertemu dengan Nakaoka Shintaro yaitu dappan ronin yang berasal dari Tosa, lalu mendirikan perusahaan bernama Kameyama Shachu.

6. Pada tanggal 15 November 1867, Sakamoto Ryoma dibunuh oleh bawahan samurai Totsugawa di Omiya Tokyo.

Enam fakta sejarah Sakamoto Ryoma dalam drama televisi Jin di atas merupakan kejadian yang sesungguhnya terjadi pada samurai Sakamoto Ryoma. Karena drama televisi ini kebanyakan membahas tentang tema kedokteran, fakta sejarah Sakamoto Ryoma dalam drama televisi ini menampilkan peristiwa sejarah yang belum diketahui oleh banyak orang.

#### 4.2 Saran

Drama Televisi Jin Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke, Kawashima Ryoutaro ini berlatar belakang zaman Edo pada tahun 1860an. Selain menceritakan tentang ilmu kedokteran dan tokoh Sakamoto Ryoma, drama televisi ini juga meenampilkan sejarah Jepang pada zaman Edo. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menemukan fakta sejarah pada zaman Edo yang ada dalam Drama Televisi Jin ini maupun dari sumber film atau drama yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Film :

Hirakawa, Yamamuro, dan Kawashima. (2009). *Jin (TV Series)*. Tokyo.

### Sumber Buku :

Abdillah, Aam. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Barsam, Richard Meran., and Dave Monahan. *Looking at Movies: An introduction to Film*. New York: W.W. Norton &, 2010

Bordwell, David, Thompson, Kristin (2003): *Film Art: Art Introduction, 7<sup>th</sup> ed.* New York: McGraw-Hill.

Dr. M. Rafiek, M.Pd, 2010. *Teori Sastra, Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama

Fourie, Pieter J. (2004) *Media Studies Volume 2: Content, Audiences and Production*. Lansdowne, SA: Juta and Company.

Jansen, Marius B. (1961). *Sakamoto Ryoma and the Meiji Restoration*. Princeton: Princeton University Press.OCLC 413111.

Nesfield-Cookson, Mary (1934). *Small Stage Properties and Furniture*. London: G. Allen & Unwin. P. 11.

Nurgiyantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Pramaggiore, Maria and Tom Wallis (2005) *Film: A Critical Introduction*. London: Lauranceing Publishing.

Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : PT Grasindo

Sugihastuti. (2011). *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

**Sumber Skripsi :**

Abdurrozak, Umar, (2015). *Fakta Sejarah Dalam Film Jiobanni No Shima Karya Sutradara Mizuho Nishikubo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.

Mahardika, Pritta Ananda. (2015). *Fakta Sejarah Pendidikan Jepang Pada Masa Pendudukan Sekutu Dalam Dorama Burakkuboodo Episode 1 Karya Sutradara Hirano Shunichi*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.

**Sumber Internet :**

Murachi, Takashi. (2005). *Sakamoto Ryoma & His Environs*. Diakses 8 April 2016 20.30 dari <http://theykyotoproject.org/english/sakamotoryoma/>

New World Encyclopedia. (2015). *Sakamoto Ryoma*. Diakses 9 April 2016 20.30 dari [http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Sakamoto\\_Ryoma](http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Sakamoto_Ryoma)

Puspita, Fitriana. (2013). *Pendekatan Dalam Sastra*. Diakses 1 April 2016 15.30 dari <http://fitriana.pd.lecture.ub.ac.id/files/2013/11/Pendekatan-dalam-sastra.pptx>

Puspita, Fitriana. (2013). *Pendekatan dalam Apresiasi Sastra 2*. Diakses 1 April 2016 16.00 dari <http://maulfisir.lecture.ub.ac.id/files/.../Pendekatan-dalam-Apresiasi-Sastra-2.pptx>

Puspita, Fitriana. (2013). *Unsur Intrinsik dalam Fiksi*. Diakses 1 April 2016 17.00 dari <http://fitriana.pd.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/Unsur-Intrinsik-Dalam-Fiksi.pptx>

The Sakamoto Ryoma Memorial Museum. Diakses 9 April 2016 20.00 dari <http://www.ryoma-kinenkan.jp/en/>

The Editors of Encyclopedia Britannica. *Sakamoto Ryoma Japanese Imperial Loyalist*. Diakses 9 April 2016 20.10 dari <http://www.britannica.com/biography/Sakamoto-Ryoma>

Wijaya, Sitra. (tanpa tahun), *Penokohan (Universitas Sriwijaya)*. Diakses 26 April 2016 02.44 dari <http://agsuyoto.wordpress.com>

**Lampiran 1: Curriculum Vitae**

**CURRICULUM VITAE**

**Nama** : Karunia Herlinda Febrianty

**NIM** : 125110207111011

**Program Studi** : Sastra Jepang

**Tempat Tanggal Lahir** : Situbondo, 1 Februari 1994

**Alamat Asli** : Desa Panji Lor RT 01 RW 01 Kec. Panji

**Nomor Telepon** : 081333841048

**Alamat E-mail** : nia\_febrianty@ymail.com

**Pendidikan** :

- SDN 1 Curah Jeru (2000 – 2006)
- SMP Negeri 2 Panji (2006 – 2009)
- SMA Negeri 1 Situbondo (2009 – 2012)
- Universitas Brawijaya (2012 – 2016)

**Pengalaman Organisasi** : Staf Culture and Education Himpunan Mahasiswa Sastra Jepang (2014-2015)

**Pengalaman kepanitiaan** :

- Humas Isshoni Tanoshimimasho 9 (2014)
- Sekretaris Benron Taikai Internal (2014)
- Ketua Pelaksana Benron Taikai Eksternal (2014)
- Liasion Organizer Isshoni Tanoshimimashou 10 (2015)

**Sertifikasi** :

- Kuliah Kerja Nyata Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta (2015)
- Lulus Test IC3 (2016)
- Mengikuti JLPT/N3 (2015)

## Lampiran 2 : Tabel Kronologi Sakamoto Ryoma

Tabel Kronologi Sakamoto Ryoma		
Tahun	Umur	Aspek / Detail
1835	1	15 November lahir di Tosa (Kochi) Pusat sebagai anak kedua dari Sakamoto Hachihei Naotari, seorang <i>goshi</i> ( <i>samurai</i> tingkat rendah).
1846	12	Memulai pendidikan formalnya, namun tak lama setelah itu ia berhenti
1848	14	Memulai latihan berpedang di balai latihan ( <i>dojo</i> ) di daerah sekitar
1853	19	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan latihan berpedang dan menerima sertifikat (lisensi)</li> <li>Berpindah ke Edo (Tokyo) untuk latihan lebih lanjut dalam berpedang di balai latihan di Chiba</li> <li>Melihat kapal hitam milik Amerika. Laksamana Perry berkunjung ke Jepang, meminta bahwa pasar Jepang dibuka untuk perdagangan.</li> </ul>
1854	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan latihan berpedangnya di Edo dan kembali ke Tosa.</li> <li>Diberikan pencerahan oleh Kawada Shoryo, yang memiliki informasi cukup akurat tentang Negeri Barat.</li> </ul>
1858	24	Kembali ke Edo untuk menerima lisensi berpedangnya dari balai latihan di Chiba.
1861	27	Bergabung dengan Partai Loyalis Tosa (dipimpin oleh Takechi Zuizan) untuk menggulingkan <i>shogun</i> .
1862	28	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melarikan diri dari Tosa menuju Edo untuk bekerja dengan para loyalis dari seluruh negeri.</li> <li>Bertemu dengan Katsu Kaishu, komisaris angkatan laut <i>bakufu</i>, dan menjadi pengikut Katsu.</li> </ul>
1863	29	<ul style="list-style-type: none"> <li>Katsu memberikan izin terhadap Ryoma untuk meninggalkan Tosa.</li> <li>Dibentuk di Kobe, sebuah institusi pribadi untuk pelatihan angkatan laut dan dengan Katsu dan ditugaskan sebagai pemimpin.</li> <li>Tidak mematuhi perintah Tosa untuk kembali. Statusnya kembali menjadi buron/pemberontak.</li> <li>Dikenalkan oleh Katsu kepada Yokoi Shonan, seorang pemimpin klan loyalis Fukui. Belajar tentang bagaimana Yokoi membayangkan masa depan Jepang.</li> </ul>
1864	30	Katsu memperkenalkan Ryoma kepada Saigo Takamori, seorang pemimpin loyalis Satsuma.
1865	31	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendirikan Kameyama-shachu di Nagasaki, perusahaan perdagangan Jepang pertama, dengan bantuan Saigo.</li> <li>Bertemu dengan Katsura Kogoro, seorang pemimpin loyalis Choshu, untuk memastikan</li> </ul>

		kemungkinan menjalin aliansi dengan Klan Satsuma.
1866	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Aliansi Satsuma-Choshu bekerja secara rahasia. Ryoma membantu mewujudkannya sebagai mediator antara Saigo (Satsuma) dan Katsura (Choshu).</li> <li>▪ Suatu malam setelah aliansi dibentuk, selamat dari searangan di Teradaya, sebuah penginapan di Kyoto, mengancam <i>samurai</i> musuh dengan menggunakan pistolnya.</li> <li>▪ Pergi ke Klan Satsuma dengan istrinya, Oryo, pada undangan Saigo.</li> <li>▪ Kapal Kameyama-shachu, Wairu'uefu (Ombak Liar) tenggelam dalam badai. 12 perwira meninggal.</li> </ul>
1867	33	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertemu Goto Shojiro, seorang wakil menteri Klan Tosa, dan menemukan bahwa memiliki ketertarikan yang sama pada masa depan Jepang.</li> <li>▪ Menerima izin kedua untuk meninggalkan Tosa.</li> <li>▪ Mengatur ulang Kameyama-shachu ke dalam Tosa-Kaientai, sebuah pasukan angkatan laut tambahan. Ryoma ditunjuk sebagai kepala Kaientai.</li> <li>▪ Iroha dari Kaientai bertempur melawan kapal dari Klan Kishu dan tenggelam.</li> <li>▪ Dirumuskan dan diumumkan, di kapal Klan Tosa, Yugaomaru, Program Delapan Titik, sebuah panduan politik untuk kabinet dan pemerintahan yang baru.</li> <li>▪ Kaientai diduga membunuh pelaut Inggris. Ryoma dan koleganya memecahkan masalah ini.</li> <li>▪ Kembali ke Tosa dengan perintah untuk menjual senjata api ke Klan Tosa dan melihat keluarganya sendiri untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir.</li> <li>▪ Sebuah peringatan tertulis tentang pengembalian kekuasaan tahta, berdasarkan Program Delapan Titik Ryoma, telah diserahkan pada <i>bakufu</i> oleh Goto Shojiro dan Fukuoka Takachika.</li> <li>▪ Tokugawa Yoshinobu, sang <i>shogun</i>, mengajukan petisi ke pengadilan untuk menerima kembainya kekuatan politik.</li> <li>▪ 15 November*: dibunuh bersama Nakaoka Shintaro di Omiya, tempat dimana mereka tinggal di Kyoto.</li> <li>▪ 5 Desember*: 'restorasi' diumumkan.</li> </ul>
1868		"Piagam Sumpah" menjelaskan kembali fitur utama dari Program Delapan Titik Ryoma.

**Lampiran 3: Berita Acara Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA**

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341- 575875, Fax. +62341- 575822  
E-mail : [fb\\_ub@ub.ac.id](mailto:fb_ub@ub.ac.id) , <http://www.fb.ub.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Karunia Herlinda Febrianty
2. NIM : 125110207111011
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Bidang Kajian : Sastra
5. Judul Skripsi : Fakta Sejarah Tokoh Sakamoto Ryoma Dalam Drama Televisi Jin Karya Sutradara Hirakawa Yuichiro, Yamamuro Daisuke dan Kawashima Ryouitaro
6. Tanggal Mengajukan : 14 Maret 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 26 Juli 2016
8. Nama Pembimbing : Retno Dewi Ambarastuti, M.Si
9. Keterangan Konsultasi :

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	14 Maret 2016	Pengajuan Judul	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
2.	18 Maret 2016	Pengajuan Bab I dan II	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
3.	23 April 2016	Pengajuan Revisi 1 Bab I dan II	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
4.	28 April 2016	Pengajuan Revisi 2 Bab I dan II	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
5.	13 Mei 2016	Pengajuan Revisi 3 Bab I dan II	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
6.	18 Mei 2016	Acc Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
7.	2 Juni 2016	Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
8.	11 Juni 2016	Pengajuan revisi 1 Bab I, II, III, dan IV	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
9.	28 Juni 2016	Pengajuan revisi 2 Bab I, II, III, dan IV	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	

10.	29 Juni 2016	Acc Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
7.	19 Juli 2016	Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si Ismi Prihandari, M.Hum	 
9.	20 Juli 2016	Pengajuan revisi I, II, III dan IV	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
11.	21 Juli 2016	Acc Ujian Skripsi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si	
12.	26 Juli 2016	Ujian Skripsi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si Ismi Prihandari, M.Hum	 

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:

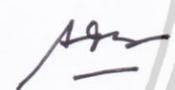
B+

Malang, 26 Juli 2016

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

  
Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

  
Retno Dewi Ambarastuti, M.Si  
NIP. 2013 097704 302001